

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

SPBE atau dikenal dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik merupakan suatu tata kelola bagi pemerintahan sipil dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakatnya. Pemerintah telah menetapkan Perpres No. 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Perpres No. 39/2019 tentang Satu Data Indonesia.

SPBE mengatur keterpaduan tata kelola SPBE untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, transparan, dan akuntabel. Sementara, Perpres SDI mengatur tentang keterpaduan tata kelola data untuk menghasilkan data yang berkualitas dan dapat dibagi pakai untuk mendukung penyusunan kebijakan pemerintah dan perencanaan pembangunan nasional. Pada tahun 2018 hingga tahun 2022 merupakan tahap pembangunan fondasi SPBE yang berfokus kepada penguatan tata kelola SPBE, infrastruktur SPBE, dan percepatan SPBE sebagai fondasi pelaksanaan SPBE yang terpadu dan komprehensif serta mendukung terciptanya SDI yang terintegrasi nasional. SPBE dan SDI sangat erat kaitannya dimana SPBE yang berkualitas mendukung data yang berkualitas dan sebaliknya salah satu elemen penting yang diajukan untuk segera dibangun, yaitu aplikasi Portal Data Nasional.

Diharapkan, elemen ini akan menjadi pintu gerbang transparansi pada pemerintah melalui keterbukaan dan kemudahan pertukaran data antar-instansi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Hal ini akan memungkinkan sinergi penerapan kebijakan SDI dengan SPBE, karena kedua framework tersebut saling mendukung. Adapun penerapan aplikasi Portal Data Nasional tersebut juga akan didukung oleh infrastruktur TIK berbagi pakai yang akan mempermudah pengguna akhir dalam berurusan dengan sektor publik.

Jadi berdasarkan pernyataan sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwa SPBE merupakan sebuah kerangka dasar utama dalam meningkatkan *quality of service* sehingga. dapat menciptakan layanan yang *robust, seamless, dan adaptive*. Untuk mendukung ruang lingkup tersebut diperlukan sebuah gambaran utuh dalam pembangunan SPBE secara matang dan terencana dengan rapi, yang dapat diwujudkan melalui penerapan Arsitektur SPBE dan Peta Rencana (*Roadmap*) SPBE. Dalam menjalankan SPBE pertama kali, kita harus memperhatikan aspek apa saja yang paling penting untuk didahulukan.

Untuk mencapai level tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti yaitu penerapan ruang lingkup SPBE. Terdapat empat ruang lingkup utama yaitu tata kelola terpadu, proses bisnis dan data terintegrasi, layanan terintegrasi, dan TIK terintegrasi pada layanan tersebut. diperlukan sebuah gambaran utuh pembangunan SPBE secara matang dan terencana dengan rapi, yang dapat diwujudkan melalui penerapan Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE. Melalui Arsitektur SPBE, keterpaduan penyelenggaraan SPBE dapat menjadi kuat, dan teratur. Peta rencana tersebut menjelaskan program dan kegiatan yang diperlukan untuk melaksanakan SPBE Nasional, yang akan menjadi acuan penting bagi instansi pusat dan pemerintah daerah dalam melaksanakan SPBE.

## 1.2 Tujuan Magang Kerja

Berikut adalah beberapa tujuan yang akan dicapai dalam melakukan magang kerja di Diskominfo Bangka Belitung.

1. Sebagai media pembelajaran dan menambah wawasan di dunia kerja, yang tidak penulis dapatkan selama perkuliahan.
2. Untuk mengetahui proses alur kerja diskominfo bangka belitung Khususnya di bagian data *analyst*.
3. Menguji kemampuan pribadi untuk bersosialisasi dan beradaptasi dalam dunia pekerjaan.
4. Mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dan yang telah diajarkan oleh pembimbing lapangan setelah mahasiswa/i tersebut melakukan magang dan bisa digunakan sebagai

pengalaman untuk bekerja nanti setelah lulus dari bangku perkuliahan.

### **1.3 Manfaat Magang Kerja**

Manfaat yang saya dapatkan dari program praktek kerja magang yaitu:

1. Meningkatkan kualitas diri, kemampuan, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan.
2. Mendapatkan wawasan lebih tidak hanya pembelajaran didalam lingkungan kampus tetapi juga di luar lingkungan kampus.
3. Dapat mengenal dan memahami situasi dan kondisi yang ada dalam dunia pekerjaan.

